

BEST PRACTICE

**Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Menggunakan Strategi *Problem Based Learning* dengan pendekatan TPACK
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Pada Peserta Didik
Kelas X SMK Negeri 1 Pati**



**Disusun oleh :
Afif Zaenal Abidin**

2022

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil dan Dampak)

Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMKN 1 Pati
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Penggunaan Model Problem Based Learning Meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran Sejarah di kelas X
Penulis	Afif Zaenal Abidin
Tanggal	13 Desember 2023 (PPL Ke-1)
<p>Situasi : Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</p>	<p>Latar belakang masalah : Kondisi sekolah secara umum : Sekolah SMKN 1 Pati merupakan salah satu sekolah negeri di bawah naungan Dinas Provinsi Jawa Tengah. Peserta didik yang bersekolah berasal dari sekitaran Kecamatan Pati kota maupun dari luar Kecamatan Pati, ada juga yang berasal dari pedesaan hingga dari luar Kabupaten Pati sekalipun, sehingga kita akan dapatkan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda pula. Dari segi fasilitas SMKN 1 Pati masih terbatas baik dari sarana dan prasarananya terutama dalam hal pembelajaran, masih kurang jumlah alat praktek di jurusan Teknik Komputer Jaringan, ketersediaan jaringan Wifi di masing-masing kelas dan bahkan hanya bisa diakses hanya di tempat-tempat tertentu saja seperti Ruang Guru, Ruang Perpustakaan yang mana itu sangat menjadi tantangan bagi guru untuk bisa berinovasi dalam pembelajaran.</p> <p>Berdasarkan hasil identifikasi masalah mengenai kurangnya minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran Sejarah sehingga kemampuan memahami materi dan hasil belajar peserta didik belum optimal dikarenakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Pelajaran masih dianggap peserta didik bersifat hafalan 2. Peserta didik tidak aktif saat mengikuti pembelajaran Sejarah lebih banyak diam 3. Peserta didik kurang focus saat mengikuti pembelajaran Sejarah seperti mengobrol sendiri, mengantuk 4. Peserta didik menerima begitu saja apa yang dijelaskan oleh gurunya, tidak bertanya dan tidak memberikan komentar/jawaban 5. Peserta didik tidak percaya diri sehingga tidak berani bertanya maupun menjawab dari pertanyaan yang dilemparkan oleh guru <p>Berdasarkan kondisi yang sudah dijelaskan di atas, maka saya menerapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model Problem Best Learning (PBL) dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar 2. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti PPT, Video pembelajaran yang sudah discan melalui barcode, penggunaan Canva, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk menyimak

	<p>3. Post test evaluasi menggunakan scan barcode</p> <p>Praktik pembelajaran ini penting untuk dibagikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya kira banyak rekan guru yang mengalami permasalahan yang sama seperti yang saya alami sehingga dengan adanya sharing pengalaman praktik baik ini mampu menjadi referensi dan inspirasi para guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di dalam kelas 2. Praktik pembelajaran ini nantinya bisa menambah motivasi saya sendiri, memotivasi guru lain untuk terus mengembangkan dan mendesain pembelajaran inovatif <p>Peran dan tanggungjawab saya dalam praktik ini : Saya sebagai guru mata Pelajaran Sejarah mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran yaitu mengajarkan, mengarahkan dan membimbing secara efektif agar peserta didik dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut ? Siapa saja yang terlibat</p>	<p>Dalam mencapai tujuan tersebut, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi antara lain :</p> <p>Setelah melaksanakan praktik pembelajaran ini Adapun tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan dan menerapkan pembelajaran inovatif yang menggunakan PBL (Problem Based Learning) dengan pendekatan TPACK yang sebelumnya jarang diterapkan oleh guru maupun peserta didik 2. Kemampuan awal peserta didik untuk berkomunikasi masih sangat rendah sehingga peserta didik ragu dan malu dalam menyampaikan pendapat 3. Dalam kegiatan pembelajaran Ketika kegiatan presentasi kelompok ada beberapa peserta didik yang tidak focus dan mengobrol sedikit sehingga mengganggu focus peserta didik yang lain saat menyimak penjelasan dari guru/presentasi kelompok 4. Kondisi ruang kelas yang kurang nyaman diantaranya, kurang kipas angin, akses Wifi yang kurang memadai, sehingga peserta didik kurang nyaman saat mengikuti pembelajaran di siang hari <p>Yang terlibat dalam pelaksanaan PPL 1 ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sendiri sebagai guru mata Pelajaran Sejarah 2. Peserta didik kelas X MPLB 1 3. Dua orang rekan sejawat yang telah membantu dalam proses perekaman video
<p>Aksi : Langkah – Langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/strategi apa yang digunakan/bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat/apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah – Langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menghadapi tantangan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat dan menerapkan Modul Ajar menggunakan Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan TPACK Ketika mengajar di kelas dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana ada kegiatan pendahuluan seperti melakukan do'a diawal pembelajaran,

	<p>presensi, apersepsi, penyampaian tujuan, model, materi pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan media pembelajaran yang interaktif dengan TPACK seperti PPT dengan materi teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia, video pembelajaran yang discan dengan menggunakan barcode, penggunaan HP, Laptop, LCD dan proyektor serta Canva dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik tertarik dalam melakukan aktifitas kegiatan pembelajaran yang berlangsung 3. Menjadikan kegiatan pembelajaran terpusat kepada peserta didik dengan membuat kelompok diskusi 4. Membagikan tema permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan Bersama kelompoknya dengan baik dan nantinya akan dipresentasikan oleh setiap kelompok dalam bentuk Canva 5. Membuat dan menyampaikan kesimpulan, melakukan refleksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dan soal evaluasi yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari, serta memberikan tentang materi selanjutnya
<p>Refleksi hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah – Langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi factor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak dari aksi dari Langkah – Langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat efektif.</p> <p>Dampak dari aksi dan Langkah yang dilakukan dirasa hasilnya efektif dapat dilihat dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan Langkah – Langkah pembelajaran dengan strategi PBL yang telah dibuat 2. Guru lebih mudah membimbing peserta didik saat diskusi kelompok 3. Semakin mudahnya peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru 4. Peserta didik berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok mereka <p>Respon orang lain terkait strategi yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong sangat mendukung dengan memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan strategi ini 2. Kepala Sekolah sangat merespon positif dengan memberikan izin dalam melakukan segala kegiatan 3. Rekan sejawat juga sangat banyak membantu dalam mempersiapkan segala peralatan yang saya butuhkan dalam pelaksanaan aksi ini <p>Factor keberhasilan yang menunjang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Modul Ajar dengan strategi PBL 2. Media pembelajaran yang menarik dengan menerapkan TPACK 3. Dukungan dari pihak sekolah dalam menjalankan aktifitas pembelajaran ini 4. Guru menerapkan media menarik seperti PPT bergambar dan juga video pembelajaran yang

discan dengan menggunakan barcode sesuai dengan materi pembelajaran

Pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut :

1. Penerapan strategi PBL dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk selalu berfikir kritis, terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan, meningkatkan kemampuan berfikir Tingkat tinggi dalam memecahkan suatu masalah
2. Menerapkan pendekatan TPACK, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan perkembangan teknologi dan pedagogic untuk mengemabngkan konten – konten dalam dunia Pendidikan. Hal tersebut tentunya akan menarik perhatian peserta didik
3. Penggunaan metode ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik
4. Penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti PPT dan video dapat meningkatkan minat belajar peserta didik